

Ringkasan Eksekutif **POLICY BRIEF**



Irwan Budiana, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Poltekkes Kemenkes Kupang

Kolaborasi Antar Instansi Pemerintah untuk Memperkuat Deteksi Dini Hipertensi dan Diabetes



1.Deskripsi Masalah:

- ✓ Kasus Hipertensi dan Diabetes di lingkungan ASN/TNI/POLRI/ BUMN/BUMD tertinggi ke 2 setelah masyarakat yang tidak bekerja yakni Hipertensi: 10,9% dan Diabetes: 13,9% (SKI, 2024).
- ✓ Tingginya kasus tersebut diperburuk oleh belum maksimalnya upaya deteksi dini dan pencegahan di masing-masing instansi.
- ✓ Rendahnya upaya deteksi dini dan pencegahan penyakit Hipertensi dan Diabetes disebabkan oleh masih minimnya pengetahuan, kemauan dan kemampuan instansi secara kolektif baik pimpinan maupun individu masing-masing staf.
- ✓ Masalah-masalah tersebut dapat dilihat dari minimnya pemanfaatan layanan kesehatan, persepsi yang salah tentang penyakit, dan belum adanya upaya kolaborasi antar instansi.

2.Rekomendasi:



Sosialisasi hasil SKI tahun 2023 tentang tingginya kasus Hipertensi dan Diabetes di lingkungan ASN/TNI/Polri/BUMN/ BUMD dan Promosi Kesehatan tentang pentingnya upaya deteksi dini kedua penyakit tersebut



Advokasi rencana kolaborasi penguatan deteksi dini Hipertensi dan Diabetes (MoU): Perumusan tujuan pembagian tugas dan tanggungjawab, sharing sumber daya, pembentukan satuan tugas, jadwal kegiatan dan lain sebagainya.



Penandatanganan MoA/ MoU penguatan deteksi dini penyakit Hipertensi dan Diabetes antara instansi pelayanan kesehatan dan instansi non kesehatan



Monitoring, evaluasi atau pengendalian kegiatan dan ketercapaian tujuan MoA: Cakupan deteksi dini Hipertensi dan Diabetes. Pengendalian *coersif* dalam bentuk sanksi dan hukuman dilakukan sebagai bentuk tindak lanjut ketidaktercapaian target sasaran deteksi dini Hipertensi dan Diabetes